JURNAL

ANALISIS METODE ALTMAN (*Z-SCORE*) SEBAGAI ALAT EVALUASI GUNA MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN. STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *MAKANAN* DAN *MINUMAN* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017

Oleh:

RINDA DWI NOVITA

14.1.01.04.0071

Dibimbing oleh :

1. **Tjetjep Yusuf A, S.Pd., S.E., M.M.**
2. **Bayu Surindra, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Rinda Dwi Novita
NPM	: 14.1.01.04.0071
Telepun/HP	: 085707725477
Alamat Surel (Email)	: rindadwinovita668@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Metode Altman (*Z-Score)* Sebagai Alat Evaluasi Guna Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan. Studi Pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Makanan* dan *Minuman* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Prodi Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH.Ahmad Dahlan No.76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 13 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M..M. NIDN. 005086802	Bayu Surindra, M.Pd NIDN. 0719108702	Rinda Dwi Novita 14.1.01.04.0071

ANALISIS METODE ALTMAN (*Z-SCORE)* SEBAGAI ALAT EVALUASI GUNA MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN. STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *MAKANAN* DAN *MINUMAN* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017

Rinda Dwi Novita
14.1.01.04.0071
FKIP– Prodi Pendidikan Ekonomi
rindadwinovita668@gmail.com
Tjetjep Yusuf A. dan Bayu Surindra
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa pada perusahaan *makanan* dan *minuman* terlihat banyak mengalami ketidakpastian selama beroperasi. Kinerja perusahaan yang menurun terus-menerus dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan. Sehingga, perusahaan perlu memprediksi kebangkrutan dengan menganalisis laporan keuangan sebagai peringatan dini untuk mengantisipasi terjadinya kebangkrutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis metode Altman *Z-Score* dapat digunakan untuk mengevaluasi guna memprediksi kebangkrutan pada perusahaan manufaktur sub sektor *makanan* dan *minuman* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan *makanan* dan *minuman* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga ditetapkan delapan perusahaan dalam sampel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data penelitian dari delapan perusahaan *makanan* dan *minuman* selama periode pengamatan banyak diantaranya mengalami kesulitan keuangan. PT Cahaya Kalbar mengalami fluktuasi tiap tahunnya, dengan keadaan *Safe Zone*. PT Indofood CBP Sukses Makmur cenderung mengalami kenaikan dan penurunan dengan keadaan *Grey Zone*. PT Indofood Sukses Makmur cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya, dengan keadaan *Distress Zone*. PT Mayora Indah cenderung mengalami naik turun tiap tahunnya, pada tahun 2013 dan 2015 dengan keadaan *Grey Zone*.,Tahun 2014 *Distress Zone* dan tahun 2016 dan 2017 dengan keadaan *Distress Zone.*

PT Nippon Indosari Corporindo cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya, dengan keadaan *Distress Zone* pada tahun 2013 dan tahun 2014-2017 dengan keadaan *Grey Zone.* PT Sekar Laut cenderung mengalami Fluktasi setiap tahunnya dengan keadaan *Gray Zone*. PT Siantar Top cenderung mengalami fluktasi setiap tahunya dengan keadaan *Gray Zone*. PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company cenderung mengalami naik turun setiap tahunya, dengan keadaan *Safe Zone*.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka perusahaan yang diestimasi dalam kondisi aman sebaiknya dapat mempertahankan kinerja keuangannya. Adapun perusahaan yang diestimasi dalam kondisi rawan dan bangkrut, maka pihak manajemen harus memperhatikan setiap faktor yang menyebabkan kebangkrutan serta memberikan penanganan khusus untuk memulihkan kondisi keuangan yang dialami.

KATA KUNCI : Potensi Kebangkrutan, Altman *Z-Score*

I. LATAR BELAKANG

Analisis mengenai prediksi kebangkrutan suatu perusahaan sangat penting dilakukan dan sangat berguna bagi berbagai pihak. Hal ini dikarenakan kebangkrutan suatu perusahaan tidak hanya merugikan pihak perusahaan saja, tetapi juga merugikan pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Analisis rasio merupakan alat yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan selama ini. Namun analisis ini hanya dapat memperlihatkan satu aspek saja tanpa menghubungkannya dengan aspek lain. Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka dapat dipergunakan alat analisis yang menghubungkan beberapa rasio sekaligus untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Salah satunya adalah dengan menggunakan analisis *Z-Score* yang pertama kali ditemukan oleh Altman. Model Altman *Z-Score* merupakan model analisis *multivariate* yang berfungsi untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan dengan tingkat ketepatan dan keakuratan yang relatif dapat dipercaya.

Analisis *Z-Score* dapat dimanfaatkan oleh investor untuk mengambil keputusan. Seorang investor yang ingin membeli atau menjual saham bisa terbantu dengan adanya analisis kebangkrutan tersebut. Oleh karena itu, analisis prediksi kebangkrutan dapat dilakukan untuk memperoleh peringatan tanda-tanda awal terjadinya kebangkrutan. Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan diketahui, maka akan semakin baik bagi pihak manajemen untuk mengantisipasi kebangkrutan tersebut. Sehingga manajemen bisa segera melakukan perbaikan-perbaikan agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan. Di samping itu, bagi pihak eksternal perusahaan, prediksi kebangkrutan ini bisa digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan finansial penanaman modal.

Produk makanan dan minuman merupakansalah satu komoditi ekspor unggulan nonmigas Indonesia yang dikirim ke beberapa negara tujuan ekspor seperti negara-negara di Amerika dan Eropa. Namun terdapat beberapa hambatan selama perusahaan beroperasi yang dapat menyebabkan menurunnya pendapatan perusahaan. Misalnya adanya pembatasan kuota ekspor makanan dan minuman, krisis keuangan yang menyebabkan volume permintaan dari negara tujuan ekspor menurun, ataupun terjadinya kenaikan

harga bahan baku tekstil yaitu kapas yang membuat perusahaan harus menekan volume prduksi atau menambah modal untuk memenuhi order yang telah disepakati.

Dengan demikian, dapat terlihat banyak ketidakpastian selama perusahaan beroperasi yang dapat menyebabkan kinerja perusahaan meningkat atau menurun. Kinerja perusahaan yang baik harus ditingkatkan dan dipertahankan. Adapun jika kinerja perusahaan menurun terus-menerus maka dikhawatirkan perusahaan mengalami potensi kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memprediksi kebangkrutan salah satunya dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan penghitungan*Z-Score* sebagai peringatan dini untuk mengantisipasi terjadinya kebangkrutan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana analisis potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman *Z-Score* pada perusahaan manufaktur sub sektor *makanan* dan *minuman* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?"

Tujuan penelitian ini adalah "Untuk mengetahui analisis potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman *Z-Score* pada perusahaan manufaktur sub sektor *makanan* dan *minuman* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017."

II. METODE

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 60), "variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Arikunto (2010: 162), menjelaskan bahwa pengertian "variabel penelitian adalah objek bervariasi baik jenis maupun tingkatannya."

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bawa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diteliti, dan ditarik kesimpulan.

Terdapat dua variabel penelitian yaitu:

a. VariabelIndependen (Variabel Bebas)

Menurut Arikunto (2010: 162), "variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi

atau bisa juga disebut variabel penyebab."

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Z-Score* yang dicetuskan oleh Edward I. Altman.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Arikunto (2010: 162), "variabel terikat adalah variabel yang tidak bebas atau variabel tergantung."

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah potensi kebangkrutan perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam penghitungan *Z-Score*.

2. Teknik Penelitian

Menurut Winarno (2007: 34), "teknik penelitian adalah suatu cara didalam fungsinya, yang merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan."

Menurut Sugiyono (2010: 1), "teknik penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa yang disebut dengan teknik penelitian adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencari perubahan terhadap masalah yang ada dengan menggunakan metode ilmiah dalam rangka tujuan tertentu. Untuk memperoleh data yang dikehendaki guna memperoleh penyelesaian dan kesimpulan yang dapat dipercaya, maka perlu melaksanakan penelitian ilmiah dan menggunakan jenis penelitian yang tepat. Dengan jenis penelitian yang tepat dimaksudkan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto.* Menurut Sugiyono (2010: 48), metode "e*xpost facto* adalah penelitian untuk mengungkapkan data atau sebab terjadinya suatu gejala atau masalah yang berhadapan dengan data atau faktor yang telah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan."

Menurut Indriantoro dan Supomo (2009: 27), yang dimaksud dengan penelitian *expost facto* adalah:

Tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi (dependen) yang melakukan penyelidikan terhadap

variabel-variabel yang mempengaruhi (independen).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik *expost facto* yaitu metode penelitian untuk mengungkap data atau sebab terjadinya suatu gejala atau masalah yang berhadapan dengan data atau fakta yang telah terjadi. Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti melakukan penelitian yang telah ada datanya, yaitu data tentang laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *makanan* dan *minuman* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 16),Pendekatan penelitian adalah upaya penyederhanaan masalah sampai batas-batas tertentu sehingga masih dapat ditoleransi untuk memudahkan penyelesaian dimana masalah baru umumnya diselesaikan dengan menggunakan modifikasi cara pemecahan yang telah diketahui bagi permasalahan lain.

Adapun menurut Sedarmayanti (2002: 37), "pendekatan penelitian adalah seperangkat asumsi yang saling berkorelasi satu dengan yang lain mengenai fenomena alam semesta."

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang disebut dengan pendekatan penelitian adalah seperangkat asumsi penyederhanaan masalah sampai batas-batas tertentu untuk memudahkan penyelesaian masalah baru yang diselesaikan dengan menggunakan modifikasi cara pemecahan yang telah diketahui bagi permasalahan lain.

Dalam hal ini pendekatan penelitian yang telah digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 16), metode kuantitatif dimaknai sebagai berikut:

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data umumnya dilakukan dengan cara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Arikunto (2010: 219), "pendekatan kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran

terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya."

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan data yang berbentuk bilangan atau angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

4. Pengembangan Instrumen

Menurut Sugiyono (2010: 146), "instrumen penelitian

adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati."

Arikunto (2010: 136), menyatakan bahwa "instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian menjadi sistemastis."

Jadi instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data agar lebih mudah diolah dalam suatu penelitian. Dalam setiap penelitian instrumen atau alat pengambilan data akan menentukan kualitas data yang telah terkumpul. Kualitas data yang akan disajikan ikut menentukan kualitas hasil penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2010: 173), "dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang."

Adapun menurut Arikunto (2010: 240),

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu laporan tertulis yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dengan sengaja dilakukan untuk menyimpan data yang dimiliki perusahaan.

5. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010: 401), "langkah pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data."

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Menurut Sugiyono (2010: 392), "di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya."

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan dokumen atau laporan yang dipublikasikan. Pencarian data secara dokumentatif dapat melalui media cetak, website, dan blog ilmiah. Melalui teknik dokumentasi maka didapat data laporan keuangan yang diperoleh dari galeri Bursa Efek Indonesia yaitu POLTEK Kediri. Jl. Lingkar Maskumambang Sukorame Mojoroto Kota Kediri.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian, metode atau teknik analisis data merupakan kegiatan pengumpulan data baik dari lapangan maupun pustaka yang dijadikan perangkat dari penemuan baru.

Dengan teknik analisis data diharapkan dapat menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih dipahami dengan melakukan penghitungan yang relevan terhadap masalah yang diteliti. Data-data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *makanan* dan *minuman* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016
b. Menghitung masing-masing komponen *Z-Score* berdasarkan laporan keuangan yang diperoleh dengan cara sebagai berikut:

Working Capital to Total Assets

$$X1 = \frac{\text{Aset Lancar-Hutang Lancar}}{\text{Total Aset}}$$

Retained Earning to Total Assets

$$X2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

Earning Before Interest and Taxes (EBIT) *to Total Assets*

$$X3 = \frac{\text{Pendapatan sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Total Aset}}$$

Market Value of Equity to Book Value of Total Liabilities

$$X4 = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Total Hutang}}$$

Sales to Total Assets

$$X5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

c. Menghitung nilai *Z-Score* masing-masing perusahaan dengan formula berikut ini:

Z Score = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,6X4 + 1,0X5

d. Menganalisis hasil penghitungan nilai *Z-Score* berdasarkan kriteria menurut Hanafi (2010: 657), sehingga dapat diketahui kategori masing-masing perusahaan, yaitu:

1) *Z-Score* lebih dari atau sama dengan 2,99 maka perusahaan dikatakan bebas dari risiko kebangkrutan (*Safe Zone*)
2) *Z-Score* lebih dari 1,81 dan kurang dari 2,99 maka perusahaan memiliki kemungkinan terselamatkan atau kemungkinan bangkrut, tergantung penanganan pihak manajemen (*Grey Zone*)
3) *Z-Score* kurang dari atau sama dengan 1,81 maka perusahaan berisiko tinggi mengalami kebangkrutan (*Distress Zone*)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Penghitungan

Hasil analisis data potensi kebangkrutan delapan perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Tahun	*Z-Score*	Kriteria
PT Cahaya Kalbar, Tbk.	2013	3,5198	*Safe Zone*
	2014	3,7678	*Safe Zone*
	2015	3,4858	*Safe Zone*
	2016	4,8437	*Safe Zone*
	2017	4.6613	*Safe Zone*
PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.	2013	2,4424	*Gray Zone*
	2014	2,4648	*Gray Zone*
	2015	2,5538	*GrayZone*
	2016	2,7055	*Gray Zone*
	2017	2,6374	*Gray Zone*
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.	2013	1,3936	*Distress Zone*
	2014	1,5108	*Distress Zone*
	2015	1,3744	*Distress Zone*
	2016	1,5977	*Distress Zone*
	2017	1,5871	*Distress Zone*
PT Mayora Indah, Tbk.	2013	2,7056	*Gray Zone*
	2014	1,3886	*Distress Zone*
	2015	2,8432	*Gray Zone*
	2016	2,9973	*Safe Zone*
	2017	3,0466	*Safe Zone*
PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk.	2013	1,6890	*Distress Zone*
	2014	1,8281	*Grey Zone*
	2015	1,9632	*Grey Zone*
	2016	2,1215	*Grey Zone*
	2017	1,4302	*Distress Zone*
PT Sekar Laut, Tbk.	2013	2,6557	*GreyZone*
	2014	2,8805	*Grey Zone*
	2015	2,7257	*Grey Zone*
	2016	2,0638	*Grey Zone*
	2017	2,0006	*Grey Zone*
PT Siantar Top, Tbk.	2013	2,2834	*Grey Zone*
	2014	2,4282	*Grey Zone*
	2015	2,6363	*Grey Zone*
	2016	2,3053	*Grey Zone*
	2017	2,7423	*Grey Zone*
PT	2013	3,6345	*Safe Zone*

Nama Perusahaan	Tahun	*Z-Score*	Kriteria
Ultrajaya Milk Industri Corporindo	2014	3,5529	*Safe Zone*
	2015	3,7321	*Safe Zone*
	2016	3,8792	*Safe Zone*
	2017	3,4945	*Safe Zone*

2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari penerapan metode Altman *Z-Score* untuk menganalisis potensi kebangkrutan perusahaan manufaktur sub sektor *makanan* dan*minuman* yang terdaftar di BEIdapat ditarik kesimpulan bahwa dari delapan perusahaan *makanan* dan *minuman* selama periode pengamatan banyak diantaranya mengalami kesulitan keuangan.

PT Cahaya Kalbar mengalami fluktuasi tiap tahunnya, dengan keadaan *Safe Zone*. PT Indofood CBP Sukses Makmur cenderung mengalami kenaikan dan penurunan dengan keadaan *Grey Zone*. PT Indofood Sukses Makmur cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya, dengan keadaan *Distress Zone*. PT Mayora Indah cenderung mengalami naik turun tiap tahunnya, pada tahun 2013 dan 2015 dengan keadaan *Grey Zone*.,Tahun 2014 *Distress Zone* dan tahun 2016 dan 2017 dengan keadaan *Distress Zone.*

PT Nippon Indosari Corporindo cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya, dengan keadaan *Distress Zone* pada tahun 2013 dan tahun 2014-2017 dengan keadaan *Grey Zone*. PT Sekar Laut cenderung mengalami Fluktasi setiap tahunnya dengan keadaan *Gray Zone*. PT Siantar Top cenderung mengalami fluktasi setiap tahunya dengan keadaan *Gray Zone*. PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company cenderung mengalami naik turun setiap tahunya, dengan keadaan *Safe Zone*.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adnan dan Taufiq. 2001.*AnalisisKritis LaporanKeuangan*. Yogyakarta:BPFE.

Ang, Robert. 2000.*BukuPintar Pasar ModalIndonesia (TheIntelligentGuidetoIndonesia nCapital Market)*. First Edition. Jakarta: MediasoftIndonesia.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.

Brigham, E.F dan Weston, J.F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Fachrudin, K.A. 2008. *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*. Medan: USU Press.

Hanafi,M.M.2010.*Analisa Laporan Keuangan*.Yogyakarta:UPPAM P YKPN.

Harahap, S.S. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Harianto, F. dan Sudomo, S. 2000. *Perangkat Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: BEJ.

Indiantoro, N. dan Supomo, B. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Sawir, A. 2005. *Analisis KinerjaKeuangan dan Perencanaan KeuanganPerusahaan*.Jakarta: PT. GramediaPustaka.

Sedarmayanti. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Supardi. 2005. *Validitas Penggunaan Z-Score Altman*. Yogyakarta:UIIPress.

Winarno. 2007. *Teknik Penelitian*. Yogyakarta: Persindo.